ISSN 1411-1764
e-ISSN 2722-3515
Vol. 3 No. 3 Tahun 2021

Media Presentasi Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kronologi Siswa

Sisi Efrindah [1] (*), Ridho Bayu Yefterson [2]
[1,2]Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
*sisiefrindah98@gmail.com

Abstract

History is reconstructing the past, reversed in reconstructing the past, history learning invites students to think critically and also students know in history how to think chronologically. One of the efforts with presentation media. The research aims (1) to analyze the need for presentation media that can train students' chronological thinking skills (2) to analyze the steps of video creation. The method in this research is the research and development or R&D method. Researchers use the ADDIE model in developing multimedia presentations on history learning at SMAN 12 Padang, but the development model reaches the ADD stage so that the research stage is only up to development. The results 0f the study show that the chronological way og thinking is still low. Showed that the material for the Proclamation of the Proclamation was highly validated and used to train chronological thinking skills and as a medium for learning history. The practicality of the teacher shows that multimedia presentations in history learning at SMAN 12 Padang are very practical, efficient, and effective to be used for history learning media and to train chronological thinking skills.

Keywords**: **Media Presentation, History, Chronological Thinking, History Learning

Abstrak

Sejarah merupakan merekontruksi masa lampau, dibalik dalam merekontruksi masa lampau pembelajaran sejarah mengajak peserta didik dalam berpikir secara kritis dan juga peserta didik mengenal dalam sejarah cara berpikir secara kronologis. Salah satu upaya dengan media presentasi. Penelitian bertujuan (1) melakukan analisis kebutuhan terhadap media presentasi yang dapat melatih kemampuan berpikir kronologis siswa (2) melakukan analisis langkah pembuatan media untuk melatih kemampuan berpikir kromologis siswa. Metode dalam penelitian ini ialah metode penelitian dan pengembangan atau *R&D*. Peneliti menggunakan model *ADDIE* dalam mengembangkan media presentasi pada pembelajaran sejarah di SMA Negeri 12 Padang tetapi model pengembangan sampai tahap *ADD* sehingga tahap penelitian sampai dengan pengembangan saja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara berpikir secara kronologi masih rendah. Kesulitan siswa sulit dalam mengingat waktu kejadian peristiwa. Bahwa materi Peristiwa Proklamasi sangat validasi dimanfaatkan untuk melatih kemampuan cara berpikir kronologis maupun sebagai media dalam pembelajaran sejarah.

Kata Kunci : Media Presentasi, Sejarah, Berpikir kronologi, Pembelajaran Sejarah

Kronologi
ISSN 1411-1764
e-ISSN 2722-3515
Vol. 3 No. 3 Tahun 2021

PENDAHULUAN

Menurut Prof. Sutomo dan Drs. Sugito, M.Pd dalam (Andri, 2017) Teknologi Pendidikan runtunan perubahan yang lengkap dan satu untuk menganalisis dan memeberikan solusi dalam masalah dalam pembelajaran siswa dalam bidang pendidikan Tujuan utama teknologi pembelajaran adalah untuk memecahkan masalah belajar atau memfasilitasi kegiatan pembelajaran (Warsita, 2013). Teknologi pembelajaran sebagai perangkat lunak (*software technology*) yang berbentuk cara-cara yang sistematis dalam memecahkan masalah pembelajaran semakin canggih dan mendapat tempat secara luas dalam dunia pendidikan. (Suparman & Zuhairi, 2004 dalam (Warsita, 2013) Teknologi sangat membantu dalam dunia pendidikan, salah satunya sangat membantu guru dan siswa. Dari guru mempermudah dalam menyampaikan materi kepada siswa sedangkan siswa, mempermudah dalam memahami pembelajaran sejarah. Dan teknologi membuat pembelajaran lebih praktis dan efisien dalam pembelajaran di sebuah dunia pendidikan. Pernyataan dari Silber 1970(Ramli , M.Pd, 2012) ‘’Teknologi Pembelajaran merupakan pembuatan unsu-unsur system pembelajaran serta proses upaya pembuatan secara teratur dengan tujuan untuk memberi solusi mengenai permasalahan dalam pembelajaran. Media menurut istilah dari bahasa latin ialah bentuk tunggal dari ‘’medium yang artinya makelar atau penghubung. Maknanya secara umum sesuatu hal bisa memberi informasi dari referensi informasi kepada yang menanggapi informasi.(Hayes et al., 2017). Media pendidikan yang dinyatakan Zakiah Deradjat (Hardianto, 2005) ialah referensi belajar sehingga bisa juga maknanya dengan makhluk hidup dan benda atau kejadian yang bisa menjadi suasana peserta didik bisa memberi pengetahuan, keterampilan atau karakter.

Microsoft Presentation versi tahun 2013Power point ialah menampilkan slide dalam suatu presentasi, walaupun menarik tapi mempunyai tahap efisien dan efektifitas yang tinggi. Slide bisa mendeskripsikan pola grafik, gambar, rumus-rumus, video, malahan bisa mewakili keterangan-keterangan yang dinyatakan susah atau sulit di mengerti(KnowLedge, 2010) Sejarah menurut Sartono Kartodirjo yang kutip Haryono(Barat, 2017) menyatakan jika Sejarah menjelaskan peristiwa dengan merekontruksi kejadian tersebut secara lisan. Pembelajaran sejarah yang dinyatakan (Sardiman, 2012: 210 dalam (Zinaldin 2005) bahwa pembelajaran sejarah sebenarnya memiliki peran yang sangat penting dalam membangun karakter bangsa. Membangun karakter bangsa salah satu sikap pantang menyerah dan tidak mudah putus asa. Seperti kita lihat didalam pembelajaran sejarah mengenai memerdekakan bangsa. Disini kita melihat semangat dan perjuangan pahlawan dan rakyat Indonesia yang bersemangat untuk merdeka, di balik penjajahan yang dilakukan belanda pada rakyat Indonesia, tetapi di balik itu semua tidak membuat rakyat Indonesia patah semangat.

ISSN 1411-1764
e-ISSN 2722-3515
Vol. 3 No. 3 Tahun 2021

Walaupun dijajah dengan mati-matian tetapi tidak ada kata putus asa dan pantang menyerah walaupun sampai setetes darah yang mengalir untuk memperjuangkan bangsa. Itu karakter yang sangat berpengaruh untuk anak bangsa kedepan dalam mempelajari sejarah. Menurut Taufik Abdullah & Abdurrachman Surjomihardjo 1985: 27 dalam (Pratomo et al., 2017) menyatakan bahwa sejarah bukan hanya mendeskripsikan peristiwa masa lalu tetapi sebagai pondasi yang dimasa yang akan datang , tetapi fakta di lapangan banyak siswa yang kurang meminati pembelajaran sejarah. Disebabkan pembelajaran kurang kreatif dan inovatif. Dalam menggunakan teknologi diharapkan bisa membangkitkan rasa ketertarikan dalam mempelajari sejarah dan siswa bisa mengambil pelajaran-pelajaran untuk di kehidupan sebelumnya, sekarang dan di masa yang akan datang. Dengan tekonologi seperti multimedia sangat membantu siswa dalam memahami pembelajaran sejarah, sehingga pembelajaran menjadi praktis. Salah satunya dengan media pembelajaran, media pembelajaran menurut para ahli (Ruth Lautfer, 1999 dalam(Pendidikan, 2018) bahwa media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, meningkatkan kreativitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Chronologist Thinking atau berpikir kronologis merupakan salah satu bentuk kompetensi dasar atau pertama yang harus dikuasai siswa, sehingga ini bisa memfasilitasi siswa dalam memahami tingkat berpikir kesejarahan yang lebih tinggi secara komprehensif(Pratomo et al., 2017). Pengertian mengenai berpikir kronologis di nyatakan oleh Nash dan Phenix dalam Ma'mur (2008 dalam (Pratomo et al., 2017) bahwa chronologis thinking (berpikir kronologis), yaitu membangun langkah awal dari pengertian atas waktu atas setiap peristiwa, mengukur waktu kalender, menginterpretasikan dan menyusun garis waktu, serta menjelaskan konsep saling berkaitan sejarah dan inovasinya.Berpikir kronologis menurut Ma'mur, 2008: 201 dalam (Dara, 2017) menerangkan jika: berpikir secara kronologis ialah cara berpikir ke masa lampau yang bisa mengembangkan kemampuan berpikir dalam merekontruksi masa lalu. Menurut Drake dalam Wiriaatmadja (2011: 113(Pratomo et al., 2017)berpendapat berpikir kronologis merupakan ''jantungnya" dalam berpikir kesejarahan.

Berjalannya waktu kemampuan siswa dalam berpikir kronologis ini secara garis besar masih rendah. Sehingga hasil wawancara dari salah satu guru sejarah ialah ibuk Endah Regita Cahyani Nazra, S.Pd bahwa cara berpikir siswa secara kronologis masih setengah dari yang mampu cara berpikir secara kronologis. Disebabkan anak dalam mengingat waktu masih sangat rendah pada kejadian pada materi tersebut. Selanjutnya peneliti juga wawancara dengan murid-murid di SMA N 12 Padang. Menurut siswa tersebut," di dalam mata pelajaran sejarah di sini guru tidak ada menggunakan media dalam pembelajaran, seperti pernyataan di atas dari guru di sekolah tersebut. Dan cara berpikir sejarah secara kronologis pun masih kurang paham dengan mengingat kejadian atau waktu sebuah peristiwa pada materi dalam sejarah. Dan pernyataan dari siswa juga dalam pembelajaran memakai media konvensional. Siswa tidak pernah memakai media pembelajaran secara teknologi, sehingga siswa ada masalah dalam memahami setiap

ISSN 1411-1764
e-ISSN 2722-3515
Vol. 3 No. 3 Tahun 2021

peristiwa dan materi dalam pembelajaran sejarah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mempunyai solusi. Solusinya ialah mengembangkan media presentasi di dalam media presentasi tidak hanya satu media saja, tetapi dilengkapi dengan media pendukung ialah seperti gambar, foto, animasi, backsound lagu kebangsaan dan cuplikan video bersejarah dengan ini siswa seakan-akan ikut langsung di dalam peristiwa yang sedang dipelajari. Di dalam media tersebut peneliti juga sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti dan dilengkapi pertanyaan yang mengajak siswa berpikir secara kritis dan melatih kemampuan berpikir secara kronologis.

Studi relevan yang digunakan dalam penelitian ini ialah Dea Elvina Damitri dalam Jurnal Keunggulan Media *Power Point* Berbasis Audio Visual Sebagai Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Teknik Bangunan. yang bertujuan untuk: 1. Media *Power Point* berbasis audio visual menampilkan teks, gambar, bahkan suara yang dapat menarik perhatian siswa sehingga pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik. Perbedaannya peneliti melatih kemampuan berpikir kronologis siswa sedangkan yang di teliti mengembangankan media powerpoint meningkatkan minat belajar siswa. Persamaannya peneliti dengan yang diteliti sama-sama mengembangkan media *PowerPoint* dan juga dalam Mempersentasi Berbasis Audio dan ini salah satu keunggulannya. Persamaan juga di slide ini, media menampilkan penjelasan dari materi dan di media ini mengeluarkan penjelasan dalam pembelajaran berupa suara. Sehingga dimasukkan *backsound* seperti lagu untuk menarik minat siswa belajar sehingga bisa siswa tersebut mendalami penjelasan yang ada di materi pembelajaran tersebut.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan cara berpikir kronologis dan melatih kemampuan berpikir siswa secara kronologis di SMA Negeri 12 Padang. Namun yang dibahas dalam penelitian ini ialah (1) untuk analisis kebutuhan terhadap media presentasi yang dapat melatih kemampuan berpikir kronologis siswa (2) untuk menganalisis langkah pembuatan video. Produk yang akan dibuat memiliki ciri-ciri sebagai melatih siswa secara berpikir kronologis. Juga dengan cara (1) memberikan materi didalam produk dan mengajak anak berpikir kronologis (2) produk yang diperoleh ialah media pembelajaran yang didalam terdapat media-media lainnya terangkum menjadi media presentasi. Media pembelajaran biasanya berbentuk 1 media saja tetapi dalam produk ini termuat semua media menjadi multimedia prsentasi. Didalam multimedia presentasi banyak media pendukung termuat seperti gambaran foto,animasi,backsound dan cuplikan video yang berfungsi membuat yang abstrak menjadi lebih konkret.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan bentuk penelitian pengembangan atau *R&D*. Bentuk penelitian *R&D* merupakan metode penelitian yang memanfaatkan dalam menghasilkan produk tertentu, peneliti menghasilkan produk presentasi dan menguji kefeektifan produk tersebut Sugiono (Haryati, 2012). Pada penelitian ini peneliti memperoleh produk dalam bidang pendidikan yaitu media prsentasi didalam produk untuk melatih siswa cara bepikir kronologi. Isi yang termuat dalam media presentasi pada pembelajaran sejarah di SMA

ISSN 1411-1764
e-ISSN 2722-3515
Vol. 3 No. 3 Tahun 2021

Negeri 12 Padang terdiri atas materi, gambar, foto, animasi, *backsound* dan cuplikan video yang bisa diunduh menggunakan *smartphone* ataupun laptop. Dalam mengembangkan multimedia pada pembelajaran sejaran di SMA Negeri 12 Padang peneliti menggunakan model pengembangan *ADDIE. ADDIE* ialah *Analysis, Desaign, Development, Implimation, Evaluations.* Di tahap analysis di dalam tahap ini ada obseravasi dan wawancara, ditahap desaign rancangan dari media, ditahap pengembangan tahap mengembangkan produk dari awal pembuatan sampai menjadi produk, implementasi tahap menerapkan dan tahap evaluasi dimana tahap penilaian. Namun peneliti sampai tahap development (pengembangan), dikarenakan waktu dan keadaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media presentasi pada pembelajaran sejarah di SMA Negeri 12 Padang untuk melatih kemampuan berpikir kronologis menggunakan model pengembangan *ADDIE* yang terbagi dari tahap analisis (*analysis),* perencanaan *(desaign),* pengembangan (*develop),* implementasi *(implementation)* dan evaluasi *(evaluation)*. Tetapi pada uraian artikel ini hanya disajikan tahap analisis dan pengembangan.

1. Tahap Analisis

Pada langkah ini ialah langkah untuk menentukan dan mendeskripsikan syarat-syarat yang di perlukan. Pada langkah yang dilakukan yaitu tahap analisi kebuthan, analisis kurikulum dan analisis peserta didik. Selama menjalankan PLK, peneliti dengan adanya peraturan sekolah tentang *Handphone* di perbolehkan oleh sekolah untuk digunakan peserta didik di lingkungan sekolah, namun dengan pembelajaran penggunaan *Handphone* harus berdasarkan izin guru pengampu mata pelajaran yang sedang berlangsung, disebabkan referensi di teknologi lebih luas dibandingkan buku pegangan. Di sisi lain, peserta didik sudah terbiasa menggunakan *handphone,* bahkan *handphone* yang peserta punya sudah sangat canggih dan modern terlebih ada *wifi* disekolah yang membuat peserta didik semakin tidak bisa jauh dari *handphone*. Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan peneliti kepada peserta didik kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 12 Padang, peserta didik menyatakan cenderung lebih suka belajar menggunakan teknologi dan juga media pembelajaran. Berdasarkan pengamatan beberapa peserta didik juga terlihat kurang tertarik dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan media konvensional. Akibat dari itu siswa kurang paham berpikir secara kronologis terhadap materi yang sedang berlangsung.

Guru menerangkan materi tersebut dengan menggunakan media konvesioanl seperti (*mind mapping* dan peta konsep) disini juga dilihat peserta didik tidak memerhatikan guru dan kurang mengajak siswa kearah berpikir kronologis. Dan siswa yang kurang paham dengan berpikir secara kronologi lebih dari setengah siswa yang paham dengan cara berpikir secara kronologis. Karena permasalahan tersebut tersebut, maka dengan adanya media presentasi yang diperkaya multimedia untuk membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran sejarah sehingga siswa rasa ingin tahunya pada sejarah lebih tinggi dan dalam persepsi anak pada sejarah tidak lagi menyatakan sejarah itu

ISSN 1411-1764
e-ISSN 2722-3515
Vol. 3 No. 3 Tahun 2021

membosankan dan sebalikanya menyatakan pembelajaran sejarah pedoman dalam kehidupan sehari-hari dan di masa sekarang dan di masa depan.

Pada analisis Kurikulum fase ini peneliti melaksanakan konsep pokok yang akan di berikan kepada peserta didik melalui media pengembangan media presentasi yang di perkaya multimedia. Berdasarkan hasil observasi pada fase sebelumnya serta analisi KD-KI, maka ditetapkan materi pembahasan yang akan di ajarkan kepada peserta didik ialah KD. 4.6 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah. Materi ini ditentukan sebab adanya keterkaitan dengan peran penting dalam kehidupan bagi anak-anak bangsa. Sebab didalam KI-KD terfokus pada makna dalam kehidupan sosial, budaya, politik, dan pendidikan. Media konvensional (*mind mapping* dan peta konsep) sudah merupakan media yang sudah efektif dan efisien di gunakan oleh guru. Tetapi peserta didik kurang paham dengan cara berpikir secara kronologi. Dan didalam media tersebut sudah terkandung makna atau peran penting bagi kehidupan. Sehingga peneliti memberi solusi ialah dengan media presentasi audio (*Microsoft Office Power Point*) yang diperkaya multimedia sehingga, siswa tahu cara berpikir kronologis dalam materi pembelajaran sejarah dan mengembangkan media yang berteknologi dan praktis sehingga siswa lebih mudah memahami materi tersebut.

Selama menjalankan PLK, peneliti dengan adanya peraturan sekolah tentang Handphone di perbolehkan oleh sekolah untuk digunakan peserta didik dilingkungan sekolah, namun dengan pembelajaran penggunaan Handphone harus berdasarkan izin guru pengampu mata pelajaran yang sedang berlangsung, disebabkan referensi di teknologi lebih luas dibandingkan buku pegangan. Disisi lain, peserta didik sudah terbiasa menggunakan Handphone bahkan handphone yang peserta punya sudah sangat canggih dan modern terlebih ada wifi disekolah yang membuat peserta didik semakin tidak bisa jauh dari handphone. Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan peneliti kepada peserta didik kelas XI IPS 2 di SMAN 12 Padang, peserta didik menyatakan cenderung lebih suka belajar menggunakan teknologi dan juga media pembelajaran. berdasarkan pengamatan beberapa peserta didik juga terlihat kurang tertarik dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan media konvensional. Akibat dari itu siswa kurang paham berpikir secara kronologi terhadap materi yang sedang berlangsung.

Guru menerangkan materi tersebut dengan menggunakan media konvesioanl seperti (mind mapping dan peta konsep) disini juga dilihat peserta didik tidak memerhatikan guru sehingga kurang mengajak siswa kearah berpikir kronologi. Dan siswa yang kurang paham dengan berpikir secara kronologi lebih dari setengah siswa yang kurang paham. Karena permasalahan tersebut tersebut, maka dengan adanya media presentasi audio yang diperkaya multimedia sehingga siswa rasa ingin tahunya pada sejarah lebih tinggi dan dalam persepsi anak pada sejarah tidak lagi menyatakan sejarah itu membosankan dan sebalikanya menyatakan spembelajaran sejarah pedoman dalam kehidupan sehari-hari dan di masa sekarang dan di masa depan. Dan mudah dipahami oleh siswa cara berpikir siswa secara kronologi

ISSN 1411-1764
e-ISSN 2722-3515
Vol. 3 No. 3 Tahun 2021

2. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan media presentasi dengan menggunakan aplikasi inshot dan system computer pada materi ‘’Peristiwa Proklamasi” siswa mampu menganalisis peristiwa proklamasi dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bagi bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

3. Tahap Perancangan

Pada tahapan perancangan ini proses yang awal dilakukan ialah merancang model. Didalam merancang model membuat Membuat urutan dan gambaran produk yang akan dibuat. Media presentasi dirancang dan diurutkan dengan terus mengamati keseluruhan bagian media dan keseluruhan media. Pada fase ini, rancangan model yang dibuat dari yang pertama sampai yang akhir, keselarasan kalimat, warna, foto, dan suara yang dibutuhkan, jenis multimedia yang tefokus media audio. Tahap kedua pengumpulan bahan didalam pemngumpulan bahan tersebut ada beberapa point yaitu ialah 1. Materi bersumber dari video pembelajaran dan buku, 2 Menyusun data-data, setelah bahan telah disusun telah melalui tahapan analisis serta editing dan rancangan sudah diperoleh jadi setelah itu yang dilakukan penyusunan isi seperti cover, materi, evaluasi, daftar pustaka serta media gambar dan suara baru publikasi produk setelah itu membuat draft multimedia di *M.O Presentation 2013*.

4. Tahap pengembangan

Ditahap pengembangan peneliti hanya sampai membuat produk media presentasi saja, belum sampai ke uji validasi produk disebabkan keterbatasan waktu. Berikut ini bahan-bahan yang sahih mulai dari materi dan media.

1). Pengumpulan Bahan

Mengumpulkan kelengkapan bahan yang terkandung dalam produk dalam bermacam referensi yang valid. Bahan yang dikumpul ialah sebagai cover,sumber bacaan, materi, foto/gambar. Mengumpulkan bacaan mengenai Peristiwa Proklamasi dalam melaksanakan analisi materi, referensi yang dibutuhkan.

Materi bersumber dari video pembelajaran di youtube.

- https://youtu.be/sZsOoe3hhpg
- https://youtu.be/x1HJgaktPeU
- https://youtu.be/3LrtxGxv8Rw
- https://youtu.be/Vme5ltBq9Es

Menyusun Data-data, setelah bahan telah disusun telah melalui tahapan analisis serta editing dan rancangan sudah diperoleh jadi setelah itu yang dilakukan penyusunan isi seperti cover, materi, evaluasi, daftar pustaka serta media gambar dan suara. Pada materi ajar, peneliti melaksanakan analisis materi dari referensi yang valid sebelum Menyusun materi ajar. Selanjutnya media presentasi di susun dan diedit menggunkan system dari laptop. Media audio yang dimanfaatkan bersumber dari sumber yang valid. Menyusun semua bahan menjadi salah satu produk yaitu Media Presentasi Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Sejarah. Media *Microsoft Office Power Point* dibuat

ISSN 1411-1764 e-
ISSN 2722-3515
Vol. 3 No. 3 Tahun 2021

menggunakan system dari laptop, selanjutnya mengumpulkan gambar dan video ,kegiatan berikutnya yang peneliti harus kerjakan ialah mencari gambar dan konten video yang sesuai dengan materi Peristiwa Proklamasi. Peneliti menambahkan gambar dan video tersebut ke dalam Media Presentasi bertujuan untuk membuat agar materi yang ditampilkan lebih mempunyai daya tarik terhadap siswa. Hasil pencarian terhadap isi materi Media Presentasi di tampilkan berikut ini.

Tabel. 1 Sumber Media Presentasi Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kronologi Siswa

Materi	Jenis Konten	Sumber
Peristiwa Proklamasi (Sekitar Proklamasi)	1. Gambar Bom Hiroshima 2. Gambar Bom Nagasaki 3. Video Bom Hiroshima dan Nagasaki 4. Gambar Dr. Radjiman Wedyodiningrat 5. Gambar Sidang BPUPKI	1. https://images.app.goo.gl/tQD6TU5ZePb1UKh16 2. https://images.app.goo.gl/8ZKC58C1iqJCwEbN9 3. https://youtu.be/3g8djSKP7Qo 4. https://images.app.goo.gl/TegSgQwjd1BAh5k8A 5. https://images.app.goo.gl/UEtPXdTvr2dhFq9DA
Peristiwa Proklamas6. i (Peristiwa Rengasdengklok)	6. Gambar Ir. Soekarno 7. Gambar Moh. Hatta 8. Gambar Soekarni 9. Gambar Wikana	6.https://images.app.goo.gl/Nzui2AT9bHzem99e8 7.https://images.app.goo.gl/keJdbrUsNj5va7ZF7 8.https://images.app.goo.gl/yVfXTrPivLub3fLDA 9.https://www.google.com/imgres?imgurl=https%3A%2F%2Fupload.wikimedia.org%2Fwikipedia%2Fcommons%2F1%2F1a%2FWikana.jpg&imgrefurl=https%3A%2F%2Fid.wikipedia.org%2Fwiki%2FWikana&docid=s3Lkv9vHDp6DlM&tbnid=wZIh2zanjj9Z0M&vet=1&w=227&h=300&hl=in-ID&source=sh%2Fx%2Fim

ISSN 1411-1764
e-ISSN 2722-3515
Vol. 3 No. 3 Tahun 2021

	10. Gambar Sayuti Melik	10. https://images.app.goo.gl/LahePtukKYWQ8RUN9
	11. Gambar Ahmad Soebarjo	11. https://images.app.goo.gl/sYZAXHnuZ4pF2JTN8
	12. Gambar Chaerul Saleh	12. https://images.app.goo.gl/3LUcRoxncuX7pwRQ6
	13. Gambar Laksamana Maeda	13. https://images.app.goo.gl/cWHacXu6YgkcEj9A6
	14. Video rapat di Rengasdengklok	14. https://youtu.be/3g8djSKP7Qo
Peristiwa sekitar proklamasi (perumusan teks proklamasi	0. Rumah pengungsian Soekarno-Hatta di Rengasdengklok	15. https://images.app.goo.gl/9zGqwEKxWfGCLdAM7
	16. Rumah Laksamana Maeda	16. https://images.app.goo.gl/LsGM3VykXmvyDzC2A
	17. NVideo rapat pembuatan naskah proklamasi	17. https://youtu.be/3g8djSKP7Qo
	18. Gambar naskah teks proklamasi	18. https://images.app.goo.gl/ycnWxd2eP4iPDx9z7
Peristiwa proklamasi (detik-detik proklamasi	19. Video detik-detik proklamasi	19. https://youtu.be/3g8djSKP7Qo

Kronologi
ISSN 1411-1764
e-ISSN 2722-3515
Vol. 3 No. 3 Tahun 2021

Gambar. 2 Sumber video pada Multimedia Presentasi Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kronologi Siswa

Sejarah Singkat Proklamasi Kemerdekaan RI Sumber: https://youtu.be/3g8djSKP7Qo

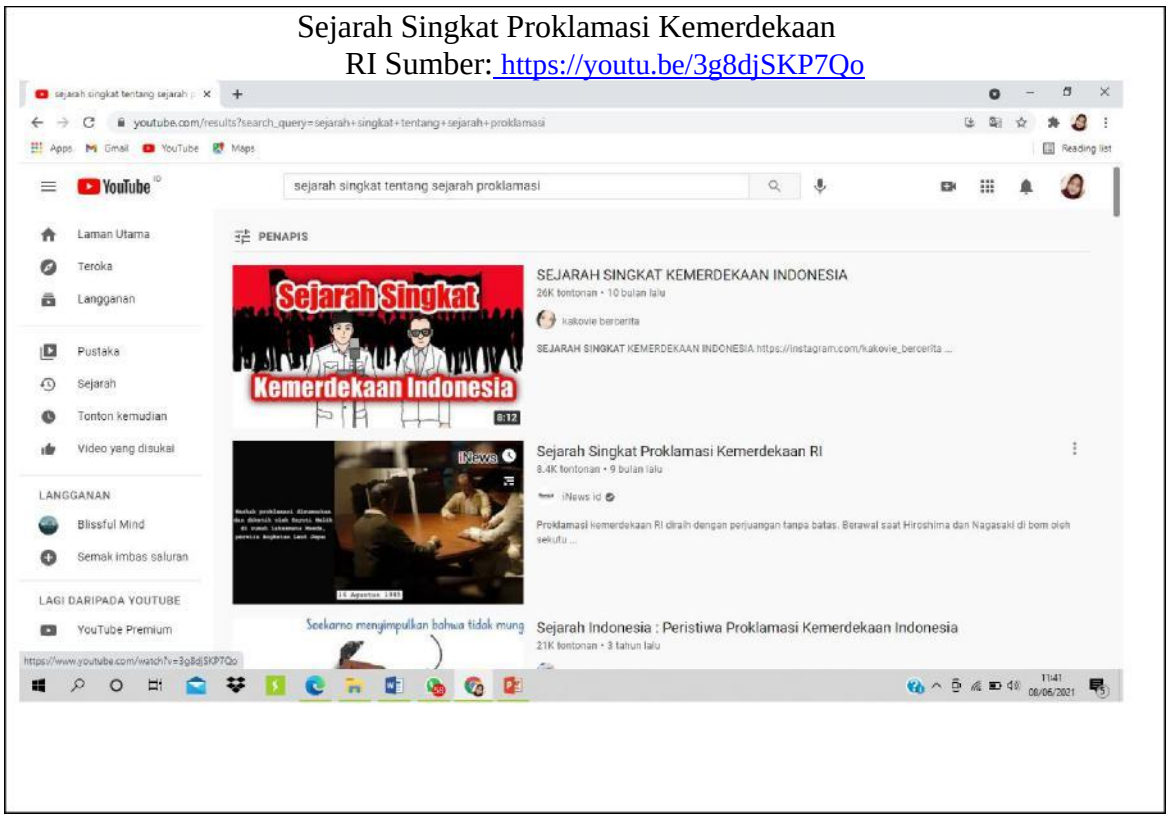

Publikasi produk, sesudah data-data disusun dan disiapkan menggunakan sistem yang ada di laptop. Membuat draft multimedia presentasi di MO Presentatio 2013. Berikut ini langkah-langkah membuat produk multimedia presentasi. Draft multimedia presentasi disusun sesuai dengan struktur multimedia presentasi. Membuat cover multimedia presentasi berbentuk MO. Presentation 2013.

Gambar. 3 Media Presentasi Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kronologi Siswa

ISSN 1411-1764
e-ISSN 2722-3515
Vol. 3 No. 3 Tahun 2021

Kegiatan peneliti berikutnya ialah membuat cover media presentasi. Dalam pembuatan cover ini peneliti memanfaatkan pengoperasian *PowerPoint* 2013. Pada bagian cover peneliti memberi tambahan beberapa animasi bergerak dan berwarna yang cocok dengan materi peristiwa proklamasi. Berikut mengatur *baground* pada menu *template*

Gambar. 4 Media Presentasi Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kronologi Siswa

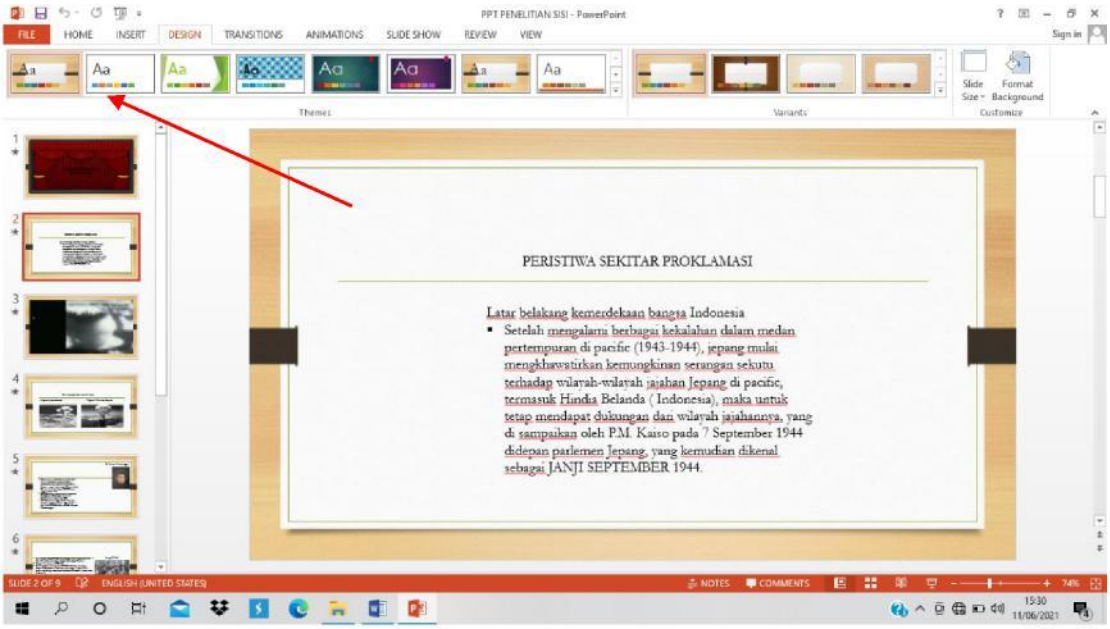

Agar tampilannya lebih menarik pada tahap ini peneliti mengatur *baground* dalam peristiwa proklamasi . Terdapat *baground* beberapa tema yang disajikan dalam *M.O Presenation 2013*. Dengan nama *baground* organik.

Melakukan edit penambahan beksound

Langkah pertama kita klik *insert*, lalu klik audio, selanjutnya klik *Audio On My PC.*

Gambar. 5 Media Presentasi Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kronologi Siswa

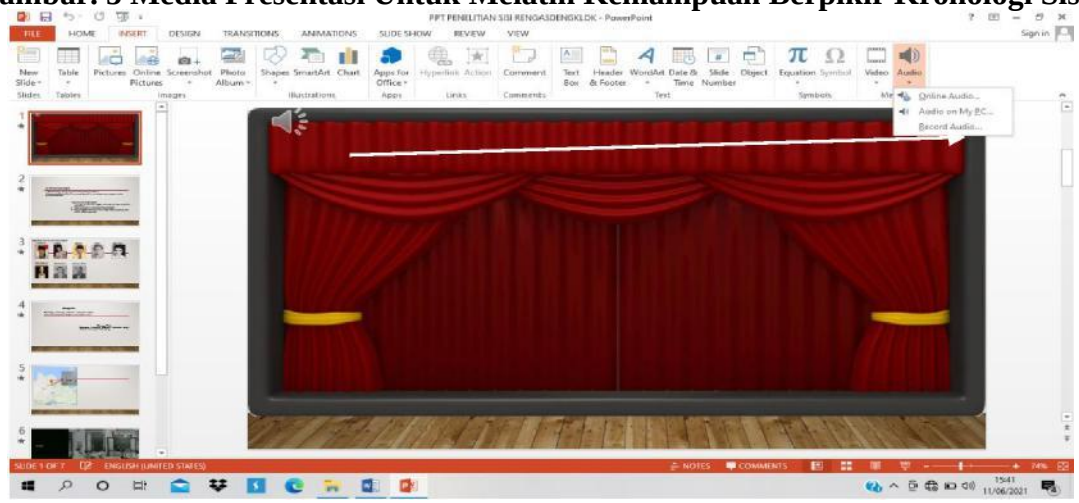

ISSN 1411-1764
e-ISSN 2722-3515
Vol. 3 No. 3 Tahun 2021

Langkah kedua, pilih Audio yang ingin di tambahkan di *PowerPoint*

Gambar. 6 Media Presentasi Untuk Melatih Kemampuan Kronologi Siswa

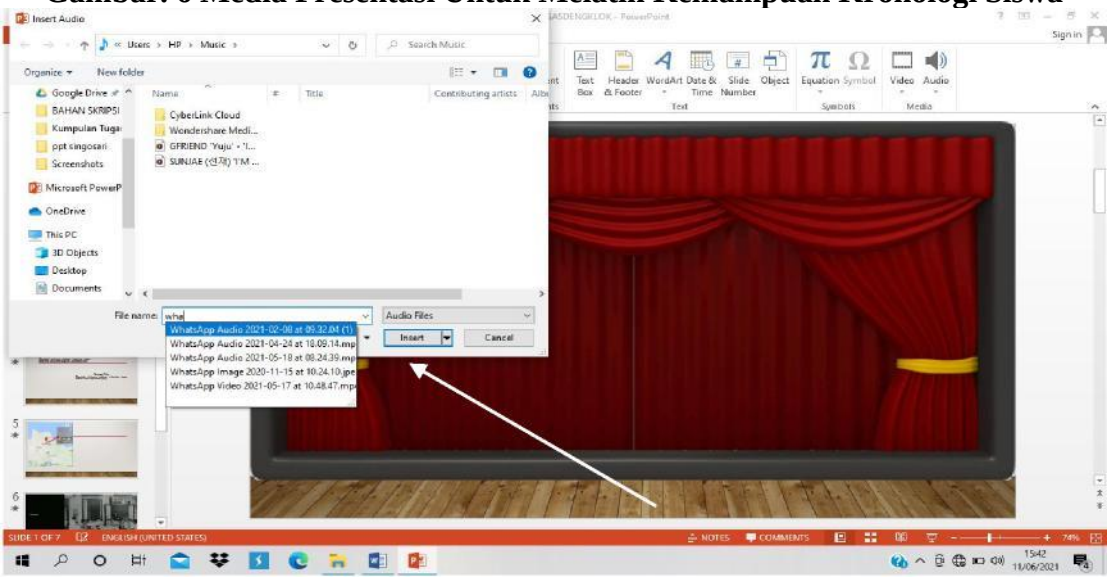

Langkah ketiga tekan *insert*, untuk memilihnya

Gambar. 7 Media Presentasi Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kronologi Siswa

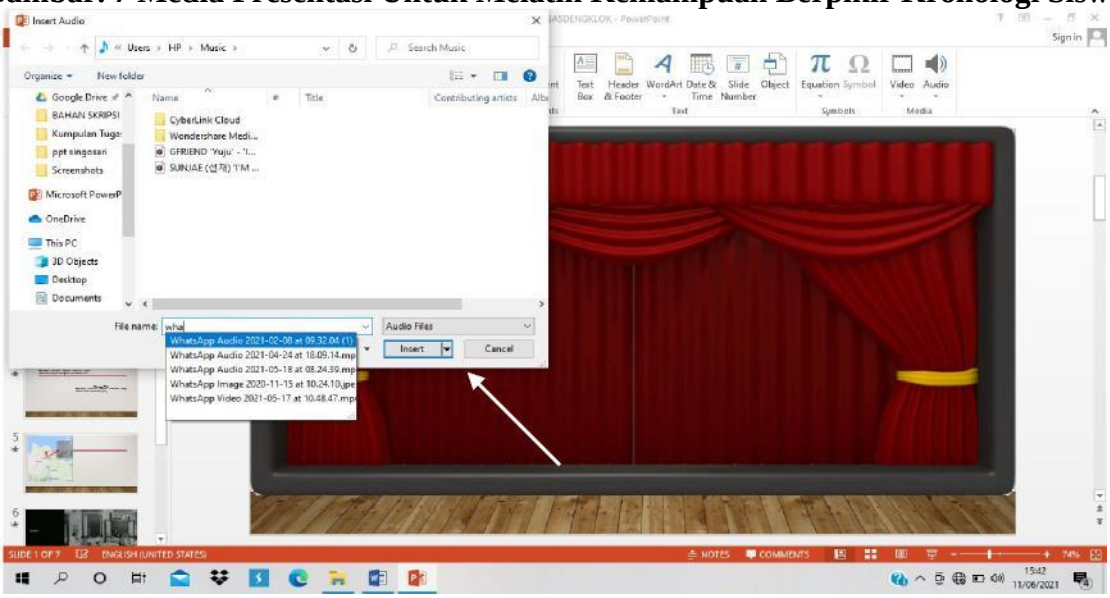

Dalam menambahkan *backsuond*, peneliti memakai *backsound* dengan judul Ku Lihat Ibu Pertiwi, Bangun Pemuda Pemudi, Maju Tak Gentar dan 17 Agusutu 1945. Sesuai dengan materi tentang peristiwa proklamasi. Selanjutnya, menambahkan video di *PowePoint* Langkah pertama klik *insert*, selanjutnya klik video, selanjutnya klik *Video On My PC*, selanjutnya klik video yang mau digunakan dan klik *insert.*

ISSN 1411-1764
e-ISSN 2722-3515
Vol. 3 No. 3 Tahun 2021

Gambar. 8 Media Presentasi Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kronologi Siswa

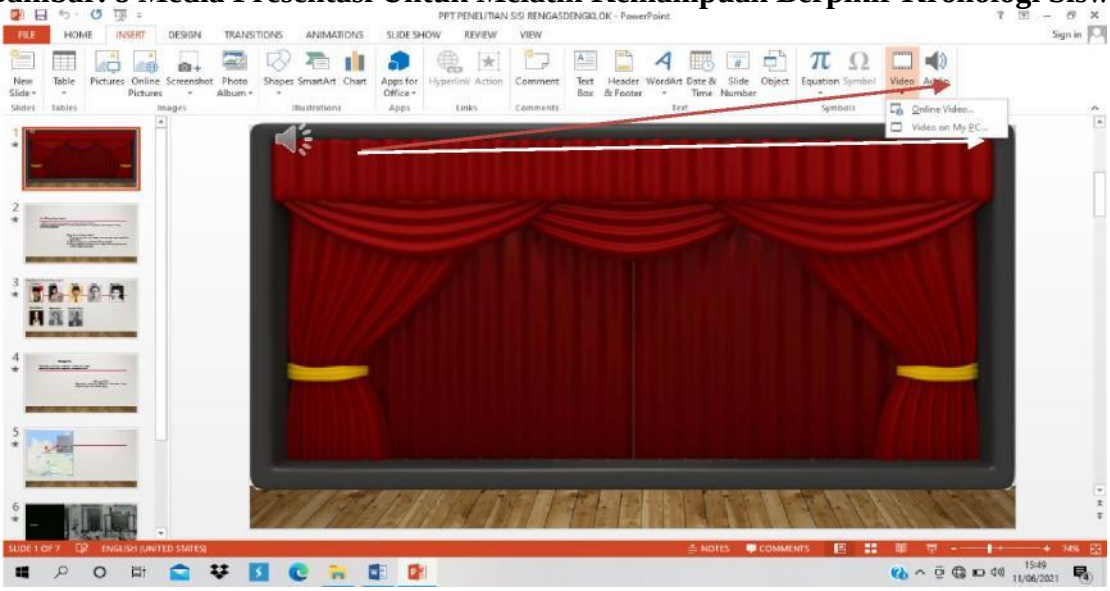

Gambar. 9 Media Presentasi Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kronologi Siswa

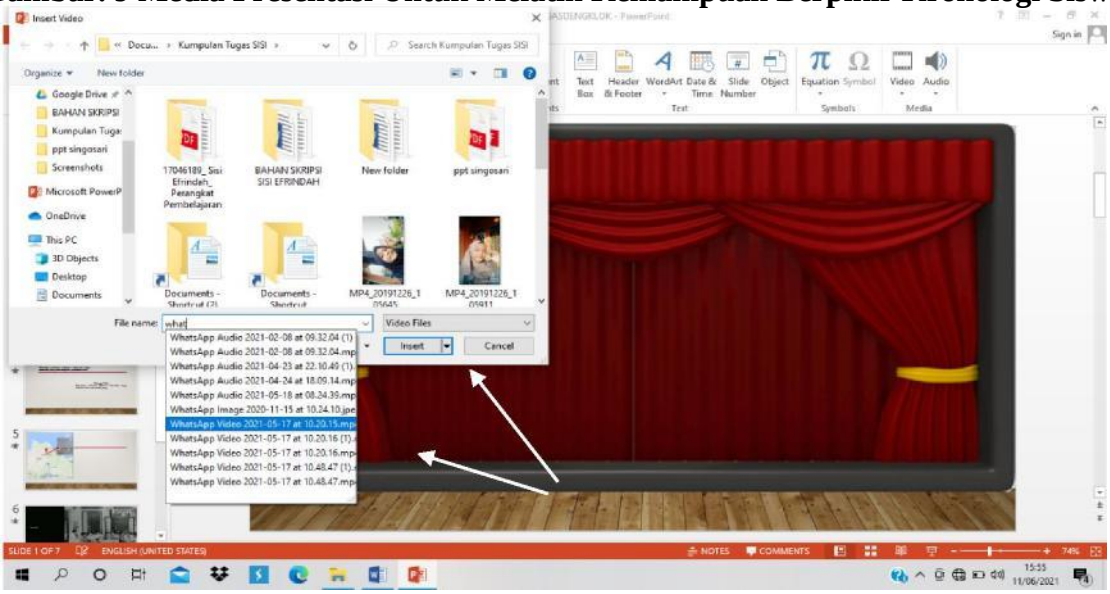

PEMBAHASAN

Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu di SMA Negeri 12 Padang dengan melaksanakan wawancara kepada guru pengampu mata pelajaran Sejarah Indonesia dan melakukan pengamatan selama PLK pada bulan September sampai dengan Desember 2020. Berdasarkan observasi, ditemukan bahwa Selama menjalankan PLK, peneliti dengan adanya peraturan sekolah tentang Handphone di perbolehkan oleh sekolah untuk digunakan peserta didik dilingkungan sekolah, namun dengan pembelajaran penggunaan Handphone harus berdasarkan izin guru pengampu mata pelajaran yang sedang berlangsung, disebabkan referensi di teknologi lebih luas dibandingkan buku pegangan. Disisi lain, peserta didik sudah terbiasa menggunakan Handphone bahkan handphone yang peserta

ISSN 1411-1764
e-ISSN 2722-3515
Vol. 3 No. 3 Tahun 2021

punya sudah sangat canggih dan modern terlebih ada wifi disekolah yang membuat peserta didik semakin tidak bisa jauh dari handphone. Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan peneliti kepada peserta didik kelas XI IPS 2 di SMAN 12 Padang, peserta didik menyatakan cenderung lebih suka belajar menggunakan teknologi dan juga media pembelajaran. Berdasarkan pengamatan beberapa peserta didik juga terlihat kurang tertarik dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan media konvensional. Akibat dari itu siswa kurang paham berpikir secara kronologi terhadap materi yang sedang berlangsung. Yangmana media presentasi ini disetiap slide ada gambar dan keterangan yang singkat dan jelas, namun juga diakhir slide terkandung lampiran yang mengajak siswa berpikir secara kronologi.

Guru menerangkan materi tersebut dengan menggunakan media konvesioanl seperti (mind mapping dan peta konsep) disini juga dilihat peserta didik tidak memerhatikan guru sehingga kurang mengajak siswa kearah berpikir kronologi. Dan siswa yang kurang paham dengan berpikir secara kronologi lebih dari setengah siswa yang kurang paham. Karena permasalahan tersebut tersebut, maka dengan adanya media presentasi audio yang diperkaya multimedia sehingga siswa rasa ingin tahunya pada sejarah lebih tinggi dan dalam persepsi anak pada sejarah tidak lagi menyatakan sejarah itu membosankan dan sebalikanya menyatakan spembelajaran sejarah pedoman dalam kehidupan sehari-hari dan di masa sekarang dan di masa depan. Dan mudah dipahami oleh siswa cara berpikir siswa secara kronologi. Pada analisis Kurikulum fase ini peneliti melaksanakan konsep pokok yang akan di berikan kepada peserta didik melalui media pengembangan media presentasi yang di perkaya multimedia. Berdasarkan hasil observasi pada fase sebelumnya serta analisi KD-KI, maka ditetapkan materi pembahasan yang akan di ajarkan kepada peserta didik ialah KD. 4.6 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah. Materi ini ditentukan sebab adanya keterkaitan dengan peran penting dalam kehidupan bagi anak-anak bangsa. Sebab didalam KI-KD terfokus pada makna dalam kehidupan sosial, budaya, politik, dan pendidikan.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian Indah Ayu Ainina (2014) ‘’Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah’’perbedaanya penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen sedangkan peneliti menggunakan ADDIE dalam penelitian dan dalam penelitian ini tujuannya mengetahui pemanfaatan media pemebelajaran audiovisual terhadap hasil belajar siswa. Persamaannya sama-sama audio visual tetapi disini penelitian tujuannya untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran sejarah berbasis audiovisual dalam pembelajaran sejarah sedangkan tujuan penelitian untuk melatih anak berpikir kronologis. Sesuai dengan paparan hasil penelitian, jadi berikut ini dijelaskan di pembahasan. Pembahasan terfokus pada penyajian dan analisis serta dilakukan terhadap produk pengembangan . Tahap analisis (anayize) meliputi proses aktivitas sebagai berikut: a) melakukan analisis kebutuhan yang diperlukan peserta didik b) melakukan analisis

ISSN 1411-1764
e-ISSN 2722-3515
Vol. 3 No. 3 Tahun 2021

kurikulum yang menjadi acuan peserta didik dalam pembelajaran c) melakukan analisis peserta didik sehingga peneliti paham dengan keadaan peserta didik.

Tahap perancangan dilakukan dengan kerangka acuan sebagai berikut. (a) kepada siapa rancangan tersebut di rancang? (peserta didik); apa manfaat bila produk sudah dirancang? (mempermudah guru dalam mengajar dan mempermudah siswa dalam memahami materi), apa yang membuat peneliti merancang produk tersebut dan apa tujuannya (supaya media pembelajaran peserta didik bervariasi dan melatih kemampuan peserta didik). Tahap ketiga ialah tahap pengembangan (development) yang meliputi dimana kegiatan dalam mengumpulkan sumber-sumber yang ingin dijadikan sumber proses dalam membuat produk. Pembelajaran menggunakan media presentasi bermanfaat agar peserta didik tidak sulit memahami pembelajaran, disebabkan didalam media presentasi tidak satu media saja tetapi ada media pendukung seperti gambar, foto, cupilkan video dan bcksound lagu kebangsaan. Sehingga siswa menjadi tidak kesulitan memahami materi karena di slide presentasi ada tulisan dan dilengkapi dengan keterangan gambar sehingga siswa mengerti dengan materi pembelajaran sejarah yang sedang berlangsung dan backsound lagu yang memunculkan semangat dan rasa ingin tahu siswa tinggi dengan pembelajaran sejarah.(Tegeh & Kirna, 2013)

KESIMPULAN

Penelitian dan pengembangan *(R&D)* ini memperoleh salah satu produk yang dimanfaatkan dalam bidang pendidikan ialah media presentasi pada pembelajaran sejarah di SMA Negeri 12 Padang yang bisa dimanfaatkan untuk melatih kemampuan berpikir siswa secara kronologis maupun sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah Indonesia. Seperti dalam analisis kebutuhan di sekolah belum ada menggunakan media, di sekolah hanya menggunakan media konvensional terfokus. Seperti permasalahan anak yaitu pada mengingat waktu kejadian yang termuat di materi pembelajaran sejarah. Pada model *ADDIE (Analyze, Desaign, Development, Implementation, Evaluation)* yang dipersingkat menjadi tahap *ADD (Analyze, Desaign, Development)* supaya penelitian ini hanya sampai pada tahap *Development (pengembangan)*. Tahap pertama yang dilaksanakan adalah analisis, dalam tahap ini peneliti menganalisis permasalahan yang terdapat di sekolah selanjutnya di cari solusi terhadapa masalah tersebut. Selesai dari tahap analisis lanjut ketahap rancangan atau *desaign* dengan membuat media prsentasi pada pembelajaran sejarah di SMAN 12 Padang. Pembeuatan multimedia presentasi pada pembelajaran sejarah di SMA Negeri 12 Padang menggunkan aplikasi *inshot* untuk memotong cuplikan video yang terdapat di multimedia presentasi dan diedit dengan menggunakan dari system laptop, hingga sampai ketahap publikasi produk sehingga dapat digunakan oleh guru dan siswa nantinya.

ISSN 1411-1764 e-
ISSN 2722-3515
Vol. 3 No. 3 Tahun 2021

Selanjutnya dua tahap sudah selesai maka selanjutnya dilakukan tahap pengembangan. Tahap pengembangan ialah langkah pertama ialah membuat materi yang mampu melatih kemampuan berpikir kronologis dimana peneliti dalam slide memasukkan urutan tanggal pada setiap slide dan di tambah dengan gambar sehingga siswa tersebut tidak sulit mengingat waktu kejadian, disebabkan didukung dengan gambar. Sehingga di slide terakhir mendeskripsikan materi secara kronologis. Langkah kedua dimana peneliti membuat produk sampai uji validasi tetapi karena keterbatasan waktu sehingga sampai membuat prduk saja. Disini membuat produk multimedia presentasi memakai *M.O Presentatiom 2013* dan mengedit cuplikan video yang terdapat di multimedia presentasi memakai aplikasi *inshot* dan langkah selanjutnya mengedit secara keseluruhan memakai sistem dari laptop.

DAFTAR PUSTAKA

Andri, R. M. (2017). Peran dan Fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Sains*, *3*(1), 122–129. http://www.jurnalmudiraindure.com/wp-content/uploads/2017/04/PERAN-DAN-FUNGSI-TEKNOLOGI-DALAM-PENINGKATAN-KUALITAS-PEMBELAJARAN.pdf.

Barat, K. (2017). *Metadata, citation and similar papers at core.ac.uk 104* |. *7*(1), 104–126.

Dara, M. C. (2017). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TIMELINE TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRONOLOGIS PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMAN 2 METRO Elis Setiawati PENDAHULUAN Siswa harus memiliki pemikiran yang kritis dan inovatif tentang sebuah peristiwa sejarah . siswa dituntut mampu memah*. *5*.

Hardianto, D. (2005). Media Pendidikan Sebagai Sarana Pembelajaran Efektif. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, *1*(1), 95–104.

Haryati, S. (2012). Research and Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian dalam Bidang Pendidikan. *Research And Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan*, *37*(1), 11–26.

Hayes, C., Hardian, H., & Sumekar, T. (2017). Pengaruh Brain Training Terhadap Tingkat Inteligensia Pada Kelompok Usia Dewasa Muda. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, *6*(2), 402–416.

KnowLedge, R. (2010). *Mengenal Microsoft Office 2010*. *2013*(September 2014), 181.

Pendidikan, J. K. (2018). *PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN THE ROLE OF INSTRUCTIONAL MEDIA TO IMPROVING*. *2*(2).

Pratomo, N. H., Wiyanarti, E., & Kurniawati, Y. (2017). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Picture and Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah. *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, *6*(2), 243–252. https://doi.org/10.17509/factum.v6i2.9981

Ramli , M.Pd, D. M. (2012). *Media Teknlogi Pembelajaran*. 1–3.

Sari, Y. P., Ofianto, O., & Yefterson, R. B. (2019). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Sejarah Berbasis Chronological Thinking untuk Siswa SMA. *Jurnal Halaqah*, *1*(1), 79-90.

Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan ADDIE Model. *Jurnal Pendidikan*, *11*(1), 16.

Warsita, B. (2013). Perkembangan Definisi Dan Kawasan Teknologi Pembelajaran Serta Perannya Dalam Pemecahan Masalah Pembelajaran. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, *1*(2), 72. https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v1n2.p72--94

Yefterson, R. B., & Salam, A. (2017). Nilai-Nilai Kesejarahan Dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia (Studi Naturalistik Inkuiri Di Sma Kota Padang). *Diakronika*, *17*(2), 204-223.